

ABSTRAK

KHAIRUL HUSNA: Penerapan *Mobile Learning Module* Berbasis *Android* untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa pada Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Tanah Luas. **Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Malikussaleh, 2026.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan literasi digital siswa melalui penerapan *Mobile Learning Module* berbasis *Android* pada pembelajaran IPA materi gelombang bunyi di SMP Negeri 1 Tanah Luas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental*) menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Luas. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu kelas VIII-C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah masing-masing 13 siswa. Kedua kelas menerapkan model pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*), namun pada kelas eksperimen pembelajaran dipadukan dengan *Mobile Learning Module* berbasis *Android*, sedangkan kelas kontrol menggunakan media pembelajaran yang biasa digunakan guru.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes *pretest* dan *posttest* kemampuan literasi digital siswa. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, uji *Mann–Whitney U* pada data *pretest*, uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* pada data *posttest*, serta uji N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Mobile Learning Module* berbasis *Android* mampu meningkatkan literasi digital siswa. Rata-rata nilai literasi digital pada kelas eksperimen meningkat dari 41 pada *pretest* menjadi 60 pada *posttest*, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 23 menjadi 30. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji N-Gain menunjukkan kelas eksperimen memperoleh skor sebesar 0,36 dengan kategori sedang, sedangkan kelas kontrol memperoleh skor sebesar 0,08 dengan kategori rendah. Dengan demikian, penerapan *Mobile Learning Module* berbasis *Android* yang dipadukan dengan model pembelajaran SETS lebih efektif dalam meningkatkan literasi digital siswa pada materi gelombang bunyi dibandingkan pembelajaran SETS yang menggunakan media pembelajaran biasa.

Kata kunci: *mobile learning module*, *Android*, literasi digital, gelombang bunyi, pembelajaran IPA.